

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan kegiatan fisik menjadi digitalisasi dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis berupa *E-commerce*, otomisasi proses bisnis, dan komputerisasi proses bisnis. Penggunaan teknologi informasi di dalam bisnis dapat memberikan manfaat yang signifikan, seperti meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan jangkauan pasar. Namun, masih ada banyak perusahaan yang belum menerapkan teknologi informasi, termasuk CV. Trijaya Multi, sebuah perusahaan mikro yang telah beroperasi sejak 2005 sebagai pemasok makanan pokok baik itu *frozen food* ataupun *fresh food*.

CV. Trijaya Multi memasok bahan baku makanan ke hotel dan restoran, CV. Trijaya Multi bergerak di bidang perdagangan produk olahan *seafood*, aneka daging, dan hasil-hasil perikanan air tawar. Produk pangan tersebut berupa *frozen food* dan *fresh food* yang dikemas secara higienis dan aman dikonsumsi karena sudah melalui standar produksi yang baik. *Seafood* dan makanan olahan tersebut merupakan komoditas dagang yang penting baik dalam maupun luar negeri. Pelanggan yang dimiliki oleh CV. Trijaya Multi pada tahun 2024 gabungan antara hotel dan restoran, yaitu 9 sampai 13 pelanggan.

Proses pembelian produk pada CV. Trijaya Multi, yaitu melakukan pembuatan daftar pembelian barang untuk memperkirakan biaya yang diperlukan, lalu pemilihan supplier berdasarkan kualitas barang dan harga barang. Setelah mendapatkan supplier terbaik, dilakukan pemesanan barang dan melakukan pembayaran. Barang pesanan dapat diambil langsung di tempat supplier atau dikirim langsung ke gudang CV. Trijaya Multi.

Proses penjualan barang Produk pada CV, Trijaya Multi, yaitu pelanggan seperti hotel dan restoran memberikan surat *purchase order* kepada perusahaan. Lalu dibuat nota penjualan sehingga barang dapat diolah dan dikemas sesuai nota penjualan. Barang pesanan dikirim ke pelanggan dan pelanggan menandatangani nota penjualan sebagai bukti penerimaan barang. Kemudian dibuat pencatatan penjualan berdasarkan nota penjualan.

Proses persediaan barang berupa *frozen food* dan *fresh food* meliputi penerimaan dan pengecekan barang pembelian dari supplier, pengecekan kualitas barang selama enam bulan sekali, dan penerimaan barang retur dari pelanggan. *Frozen food* disimpan pada freezer dengan suhu minus 20 derajat celcius dan *fresh food* disimpan di freeze dengan suhu 10 derajat celcius.

Tabel 1.1 Laporan Penjualan CV. Trijaya Multi

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	Rp 96.473.900	Rp 18.117.300	Rp 7.173.000	Rp 60.290.450	Rp 8.826.500
Februari	Rp 93.153.050	Rp 13.255.250	Rp 9.164.150	Rp 5.604.300	Rp 8.808.150
Maret	Rp 51.915.400	Rp 3.108.000	Rp 34.404.200	Rp 26.371.000	Rp 17.534.950
April	Rp 79.760.350	Rp 6.283.750	Rp 13.550.800	Rp 75.250.400	Rp 19.233.050
Mei	Rp 93.265.800	Rp 0	Rp 109.510.300	Rp 30.841.000	Rp 35.505.350
Juni	Rp 45.226.450	Rp 1.260.000	Rp 5.961.250	Rp 17.275.000	Rp 13.167.150
Juli	Rp 42.604.900	Rp 2.307.100	Rp 9.583.400	Rp 19.018.650	Rp 10.325.750
Agustus	Rp 35.016.000	Rp 6.283.750	Rp 11.773.400	Rp 30.362.250	Rp 19.014.750
September	Rp 106.559.350	Rp 13.862.650	Rp 41.204.800	Rp 66.456.250	Rp 6.189.500
Oktober	Rp 50.615.400	Rp 13.940.400	Rp 135.826.150	Rp 70.738.650	Rp 3.978.000
November	Rp 26.186.400	Rp 19.699.450	Rp 109.100.250	Rp 28.104.850	Rp 13.127.300
Desember	Rp 75.764.150	Rp 8.298.300	Rp 139.969.950	Rp 65.243.500	Rp 6.041.300
Total	Rp 796.541.150	Rp 106.415.950	Rp 627.221.650	Rp 495.556.300	Rp 161.751.750

Berdasarkan laporan penjualan tersebut, penurunan penjualan dari tahun 2019 sampai 2023 disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Karena penurunan penjualan tersebut, modal yang harusnya digunakan untuk melakukan pembelian barang dialihkan untuk kebutuhan pribadi karena kurangnya keuntungan sehingga modal menjadi berkurang. karena pendapatan yang tidak setabil. Karena penghasilan dan modal yang tidak menentu tetapi tetap melakukan pengeluaran sehingga terjadinya pengurangan karyawan oleh CV. Trijaya Multi yang menyebabkan beberapa barang tidak dapat diproses karena kekurangan karyawan. Oleh karena itu terdapat beberapa masalah yang terjadi di CV. Trijaya Multi, diantaranya dalam proses pembelian, persediaan barang, dan penjualan.

Dalam proses pembelian, tidak dilakukan pencatatan saat membeli barang dagang, saat membeli barang dagang tidak selalu mendapatkan nota pembelian atau tidak meminta nota pembelian kepada penjual, sehingga transaksi pembelian barang tidak tercatat dan juga tidak memiliki bukti

pembelian. Hal ini dapat menyebabkan sulit untuk mengetahui modal dan keuntungan yang di dapatkan dari proses pembelian dan penjualan.

Dalam proses persediaan barang tidak dilakukan pencatatan barang masuk dan keluar, karena tidak terlalu banyak dalam melakukan penyetokkan barang akibat dari kurangnya penjualan. Meskipun demikian masih terdapat stok persediaan barang yang di dalam gudang yang mana dalam proses pengecekan barang tidak terdapat patokan dalam mengetahui jumlah stok barang sehingga barang tidak dapat mengetahui jika barang terjadi penyusutan, rusak, ataupun digunakan secara pribadi.

Dalam proses penjualan, barang penjualan yang di retur oleh pelanggan tidak dapat dijual kembali sehingga barang yang dikembalikan tersebut termasuk pengurangan terhadap modal yang dimiliki perusahaan tetapi tidak dicatat, sehingga kurang efektif untuk mengelola modal yang dimiliki. Setelah barang penjualan yang dipesan telah diterima oleh pelanggan maka selanjutnya pelanggan melakukan pembayaran, pembayaran yang dilakukan dapat berupa tunai maupun pembayaran dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian yang biasanya satu sampai tiga bulan. Pembayaran dalam jangka waktu tertentu tidak dicatat sehingga harus melakukan pengecekan nota penjualan untuk memeriksa suatu penjualan yang belum menerima pembayarannya dan melebihi jangka waktu pembayaran yang telah disepakati.

Masalah-masalah yang terjadi di CV. Trijaya Multi dapat membuat kegiatan operasional terhambat, oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem

informasi yang mampu mengatasi masalah-masalah yang ada dengan cara membuat sistem informasi yang dapat mempermudah untuk melakukan pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan. Dengan begitu laporan penjualan dan pembelian akan secara dibuat secara otomatis, serta dapat menampilkan persediaan barang secara *real-time*.

Berdasarkan informasi tersebut, penelitian ini akan membangun sistem informasi yang cocok untuk diterapkan di perusahaan CV. Trijaya Multi, yaitu “Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Berbasis Website Pada Perusahaan CV. Trijaya Multi”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang yang munculnya permasalahan diatas, maka penelitian ini dapat mengidentifikasi permasalahan menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun identifikasi dan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelian tidak dilakukan pencatatan secara sistematis dan hanya bergantung kepada nota pembelian, sehingga kurang efektif dalam melacak pengeluaran dan menentukan modal yang digunakan, yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghitung keuntungan dengan akurat.

2. Proses persediaan barang tidak dilakukan pencatatan barang keluar dan masuk sehingga kurang efektif dalam mengetahui jika ada barang yang terjadi penyusutan, rusak, atau digunakan untuk keperluan pribadi, yang menyebabkan kurang efisien dalam pengelolaan persediaan barang.
3. Proses penjualan tidak ada pencatatan retur penjualan dan pengelolaan piutang masih bergantung pada nota sehingga kurang efektif dalam membuat laporan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi untuk mengelola data pembelian mulai dari pencatatan sampai pada pembuatan laporan?
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat menyediakan informasi data persediaan barang?
3. Bagaimana membangun sistem informasi untuk mengelola data penjualan mulai dari pencatatan sampai pada pembuatan laporan?

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian bertujuan untuk membangun sistem informasi pembelian dan penjualan yang dapat meningkatkan kinerja pencatatan data dan dalam pembuatan laporannya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Membangun sistem informasi pembelian CV. Trijaya Multi untuk meningkatkan kinerja pencatatan dan pembuatan laporan pembelian.
2. Membangun sistem informasi persediaan barang pada CV. Trijaya Multi, dengan tujuan meningkatkan kinerja pengelolaan persediaan barang.
3. Membangun sistem informasi penjualan CV. Trijaya Multi untuk meningkatkan kinerja pencatatan dan pembuatan laporan penjualan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang implementasi sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan barang.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi peneliti lain dalam tema sistem informasi pembelian dan penjualan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengalaman dan wawasan tambahan bagi peneliti sendiri dalam mengembangkan keterampilan

penelitian dan pemahaman tentang topik yang diteliti dan sebagai syarat kelulusan Sarjana peneliti di program studi sistem informasi.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat langsung kepada CV. Trijaya Multi, dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional melalui implementasi sistem informasi yang lebih baik.

1.5. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan, batasan masalah dirumuskan guna memberikan kerangka yang lebih terarah dan selaras dengan tema yang dikehendaki. Berikut adalah penjabaran batasan masalah:

1. Sistem informasi yang akan dirancang akan mencakup modul pemesanan, pembelian, penjualan, retur penjualan dan persediaan barang.
2. Pengguna sistem informasi ini akan digunakan oleh beberapa pengguna, yaitu, pemilik dan staff operasional, pelanggan hanya bisa melihat penawaran barang saja.
3. Tanggal pengiriman barang pesanan ke pelanggan harus dijadwalkan minimal 1 hari setelah pelanggan melakukan pemesanan.
4. Harga barang yang dibeli tidak boleh melebihi harga yang ditawarkan kepada pelanggan.
5. Dokumen yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah purchasing order, nota penjualan, nota pembelian.

NO	AKTIVITAS	2024																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Kebutuhan pemakai a. Observasi b. wawancara c. Studi Dokumen																				
2.	Merancang dan membangun <i>prototype</i> a. Perancangan proses b. Perancangan basis data c. Membangun program																				
3.	Pengujian <i>Prototype Blackbox</i>																				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berguna untuk menjadi gambaran besar isi dari penelitian ini dan juga menjadi acuan dalam penulisannya agar terarah serta tersusun dalam pembuatannya.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, serta penjelasan mengenai teori-teori dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian yang menjadi fokus masalah, metode penelitian yang digunakan, dan analisis sistem yang sedang berjalan dari objek penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembangunan usulan sistem informasi yang dijelaskan menggunakan diagram *Unified modelling language (UML)* serta melakukan pengujian pada sistem informasi tersebut.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dirangkum dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan lanjut untuk sistem informasi.